

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Tujuan** Tentor Bandung dalam program STAR CLASS yaitu untuk membantu siswa memahami materi yang nantinya berguna untuk meloloskan siswa ke PTN, saat terjadinya pandemi, tujuan Tentor Bandung dalam program STAR CLASS tidak berubah. Tentor Bandung dalam program STAR CLASS juga mempunyai fungsi yaitu fungsi pemahaman yaitu pengajar menjelaskan materi dengan baik dan benar hingga membuat siswa dapat mengerti materi tersebut, fungsi pencegahan yaitu memberikan materi dan soal-soal, sehingga mencegah siswa kesulitan dalam mengerjakan soal saat UTBK, fungsi pengentasan yaitu tersedianya ruang konsultasi yang digunakan bagi siswa yang mengalami permasalahan dan fungsi pemeliharaan yaitu pengajar biasanya memberikan motivasi dan masukan-masukan kepada siswa.
2. **Pesan** yang biasanya disampaikan oleh pengajar menggunakan komunikasi verbal seperti menggunakan beberapa bahasa seperti bahasa Indonesia dan bahasa Sunda serta bahasa pergaulan sehari-hari dan komunikasi nonverbal seperti lewat gerakan tangan, kontak mata, ekspresi wajah, intonasi dan juga cara berpakaian pengajar yaitu semi formal. Metode yang digunakan yaitu

Metode Komando yaitu pengajar yang akan mengarahkan akan membahas apa saja dalam pertemuan tersebut, Metode Tugas yaitu menyiapkan tata urutan kegiatan dalam pertemuan tetapi menanyakan kembali ke siswa, Metode Praktik/Latihan yaitu di akhir pertemuan atau awal pertemuan, siswa akan diberi kuis atau latihan soal dan Metode Tanya Jawab yaitu pengajar mengajukan pertanyaan kepada siswa maupun sebaliknya, Teknik strategi komunikasi yang digunakan yaitu *Redundancy (Repetition)*, digunakan oleh pengajar dengan mengulang kembali materi yang disampaikan. Informatif, teknik ini diberikan oleh pengajar Tentor dengan memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan Edukatif, teknik ini diberikan pengajar dengan memberikan materi sesuai dengan fakta dan data serta berasal dari pengalaman pengajar.

3. **Media** yang digunakan oleh pengajar Tentor terdiri dari sarana yang sudah ditetapkan oleh Tentor Bandung seperti modul, papan tulis, spidol dan media yang digunakan adalah *website* akun Tentor dan Whatsapp. Pengajar juga dapat memilih sendiri media yang akan digunakan yaitu hasil kesepakatan dengan siswa seperti contohnya laptop, *handphone*, animasi. Saat pertemuan secara *online*, Tentor menggunakan aplikasi Google Meet sebagai pengganti ruang kelas. Tidak ada kriteria khusus yang diberikan dalam pemilihan media oleh pengajar dalam program STAR CLASS ini.
4. **Evaluasi** dilakukan rutin setiap bulan oleh pengajar di Tentor Bandung dalam program STAR CLASS untuk mengetahui perkembangan siswa. Evaluasi yang dilakukan oleh pengajar dinilai dari hasil kuis, TO maupun

keaktifan siswa di kelas. Program STAR CLASS sudah berhasil mencapai tujuannya, terbukti pada tahun 2021 ini kurang lebih 50% siswa berhasil masuk ke PTN. Terdapat keluhan yang terjadi karena pelayanan, fasilitas maupun pengajar, tetapi dapat diatasi dengan baik oleh Tentor Bandung. Adanya hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran yaitu hambatan pada sumber, hambatan pada sumber yang dimaksud yaitu pengajar yang pernah terjadi adalah *miscommunication* antar pengajar. Hambatan pada saluran yaitu yang terjadi di Tentor lebih pada hambatan sarana yang beberapa kali terjadi dan juga saat online terkadang jaringan tidak stabil. Hambatan pada komunikasi yang terjadi karena faktor dari diri sendiri, faktor dari lingkungan keluarga, maupun hambatan yang terjadi karena faktor lingkungan kelas siswa.

Strategi Komunikasi yang diterapkan Tentor Bandung pada Program STAR CLASS sudah dapat meningkatkan pemahaman materi pada siswa karena adanya langkah strategi komunikasi yang diterapkan pada program STAR CLASS. Langkah strategi komunikasi yang digunakan Tentor sehingga pemahaman siswa mengenai materi meningkat adalah mengenal khalayak yaitu siswa, dengan pengajar biasanya mengadakan rapat untuk menganalisis siswa-siswa di dalam kelas. Menentukan tujuan yang diinginkan setiap pertemuan maupun target pengajar dalam 1,5 tahun ke depan, pengajar Tentor Bandung memiliki target setiap pertemuan berupa silabus atau rencana materi dan dalam jangka panjang. Menyusun pesan berarti sebelum pengajar Tentor Bandung dalam program STAR CLASS masuk dalam setiap pertemuan, terlebih dahulu menyiapkan, mempelajari

kembali materi yang akan disampaikan. Menetapkan metode dan memilih media yang digunakan, metode yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan pengajar dan karakteristik siswa di dalam kelas. Begitu pula dengan pemilihan media yang digunakan. Dan dengan adanya langkah strategi komunikasi yang diterapkan tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi.

5.2 Saran

Saran-saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian adalah:

1. Peneliti menyarankan agar Tentor Bandung lebih inovatif, karena ketatnya persaingan bimbingan belajar saat ini, maka Tentor Bandung harus lebih inovatif, seperti dengan memberikan video terkait materi yang sudah disampaikan seperti dalam bentuk animasi agar lebih menarik dan dapat diputar kapan saja dan dimana saja saat siswa membutuhkan penjelasan terkait dengan materi yang kurang dimengerti.
2. Peneliti menyarankan agar data hasil *tryout* dan data siswa yang berhasil masuk ke PTN dimiliki sendiri oleh Tentor Bandung. Sehingga, calon siswa dapat mengetahui secara rinci tentang *track record* Tentor Bandung dalam meloloskan siswa ke PTN sekaligus dapat dijadikan nilai jual tersendiri bagi program STAR CLASS maupun di program lain yang menangani siswa yang ingin lolos ke PTN.
3. Peneliti menyarankan untuk mengurangi hambatan yang terjadi akibat pengajar seperti *miscommunication*, sebaiknya pengajar lebih sering lagi berkomunikasi ke pengajar lainnya agar jika berhalangan pengajar lain

dapat menggantikan untuk sementara waktu dan juga untuk memaksimalkan pertemuan agar pengajar tidak telat datang, Sehingga tidak ada waktu yang terbuang dalam setiap pertemuan.

4. Peneliti menyarankan untuk mengatasi hambatan yang terjadi akibat media maupun sarana yang digunakan adalah pengajar sesering mungkin untuk mengecek terlebih dahulu spidol dan papan tulis agar saat di dalam kelas dapat berjalan lancar tidak terhalang karena kehabisan tinta spidol maupun lainnya, sesegara mungkin meng-*update* soal di *website* akun Tentor agar siswa dapat mengetahui soal-soal terbaru dari UTBK dan juga pengajar lebih mudah untuk mendapatkan soal yang ada di bank soal menyesuaikan dengan soal terbaru UTBK dan juga menambah media seperti proyektor. Karena, akan memudahkan siswa untuk memahami beberapa materi yang membutuhkan banyak visualisasi.
5. Peneliti menyarankan untuk mengatasi hambatan yang terjadi karena siswa yaitu pengajar lebih sering mengontrol perkembangan siswa di kelas, hal yang bisa dilakukan dengan pendekatan dengan siswa, memberikan motivasi dan masukan yang lebih lagi agar siswa mempunyai semangat belajar sehingga dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan juga lebih sering *sharing* antar pengajar agar mudah mencari solusi untuk membantu siswa yang kesulitan memahami materi.